

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut (Suliyanto, 2018:20) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data yang didapatkan berupa angka atau bilangan. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya. Jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Suliyanto, 2018:15). Sehingga penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara beban kerja dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. The Dons House Lampung.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Menurut (Suliyanto, 2018:20) sumber data primer adalah data pertama yang diperoleh sebagai informasi yang didapatkan secara langsung dan terjamin keasliannya. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang didapatkan dari sumber pertama. Data primer dapat diperoleh peneliti melalui pengisian kuesioner yang akan diberikan kepada responden yang terpilih dan memenuhi kriteria. Sehingga data yang diperoleh akan menghasilkan suatu sumber data langsung yang dapat digunakan dalam kelanjutan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan angket atau kuesioner. Metode angket atau kuesioner merupakan metode dengan serangkaian daftar pertanyaan/pernyataan yang disusun secara sistematis dan kemudian dibagikan untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket akan dikembalikan kepada peneliti. Kuesioner dibuat dengan

menyesuaikan kebutuhan, biasanya kuesioner berisi campuran pertanyaan yang terbuka dan tertutup (Suliyanto, 2018:20). Teknik kuesioner dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan/ Pernyataan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diberikan kepada karyawan pada PT. The Dons House Lampung.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau jawaban seseorang terhadap objek sosial. Jawaban dari setiap instrument biasanya menggunakan gradasi jawaban dari yang sangat positif hingga sangat negatif. Skala ini terdiri atas beberapa pernyataan yang diberikan kepada responden untuk menyatakan apakah responden merasa setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Pengukuran pada variabel independent dan dependen menggunakan teknik *scoring* dengan rentang skala sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Creswell dalam (Budiastuti dan Bandur, 2018) menjelaskan populasi merupakan sekumpulan atau sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama sehingga membedakan identitas kelompok tersebut dengan kelompok individu yang lainnya. Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. The Dons House Lampung sebanyak 55 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013:81) sampel adalah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar, karena peneliti tidak mungkin mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka dalam sebuah penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. dari populasi yang telah ditentukan, untuk mempermudah dalam melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar, tetapi teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik sampling yang digunakan apabila seluruh populasi dijadikan sampel. Sampling jenuh merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, karena ditambah berapapun jumlahnya tidak akan mengubah keterwakilan populasi. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang seluruh anggota dari populasi suatu objek dijadikan sebagai sampel. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT.The Dons House Lampung dengan jumlah 55 karyawan yang berada di 5 toko 1 gudang dan 1 kantor.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas atau Variabel independent dalam penelitian ini yaitu rekrutmen online SDM dan penempatan kerja.

3.5.2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat atau Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan PT.The Dons House Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Rekrutmen Online (X1)	Rekrutmen online adalah proses mencari dan menyeleksi kandidat karyawan melalui platform online. Platform ini dapat berupa situs web perusahaan, media sosial, papan pekerjaan online, atau platform rekrutmen khusus. (Wibowo & Alhalim, 2018)	Rekrutmen online adalah proses mencari dan menarik pelamar kerja melalui media internet	Kualitas Lamaran Pekerjaan Waktu Perekrutan Biaya Rekrutmen Pengalaman Kandidat Kinerja Karyawan Baru Keberagaman dan Inklusi Keselarasan Strategis Siagian (2022)	Likert
Penempatan Kerja (X2)	Penempatan kerja adalah proses penugasan individu ke posisi atau peran tertentu dalam suatu organisasi. Proses ini bertujuan untuk memaksimalkan kesesuaian antara keterampilan, pengalaman, dan minat individu dengan kebutuhan pekerjaan dan	Penempatan kerja adalah meletakkan seorang karyawan terhadap suatu pekerjaan yang sesuai dengan hard skill maupun soft skill karyawan	Kinerja Karyawan Kepuasan dan Keterlibatan Karyawan Tingkat Retensi Efektivitas Biaya Penempatan Keselarasan Dengan Tujuan Bisnis Hasibuan (2021)	Likert

	organisasi. (Mustopa, 2022)			
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan tanggapan Atau respon seseorang terhadap hasil kerja Yang dicapai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. (Akob, et al 2021)	Kinerja karyawan adalah respon dari seseorang terhadap hasil kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.	Kuantitas kerja Kualitas kerja Pengetahuan Kreativitas Kerjasama Inisiatif Kehandalan Mathis dan Jackson (2023)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Analisis Instrument

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas penelitian ini, menggunakan *product moment* pengelolaan data dengan bantuan program SPSS (*Statiscal Program and Service Solution*) dengan versi 20. Dalam Pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antar skor item dan skor total dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrument valid.
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrument tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrument valid.
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrument tidak valid.

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dapat dikatakan reliabel atau tidak. Susan Stainback dalam (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa pada penelitian kuantitatif uji reliabilitas lebih ditekankan karena, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrument dalam penelitiannya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 55 responden. Uji reliabilitas pada penelitian ini juga menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu metode dalam statistika yang digunakan untuk menentukan apakah suatu dataset berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi data yang berbentuk simetris seperti kurva lonceng (bell curve) dan memiliki peran penting dalam berbagai analisis statistik, seperti uji parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan metode grafik, seperti histogram dan Q-Q plot, atau metode statistik, seperti uji Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk, Lilliefors, dan Anderson-Darling. Jika data berdistribusi normal, maka berbagai analisis yang mengasumsikan normalitas, seperti regresi linier dan ANOVA, dapat digunakan dengan lebih akurat.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ditemukan adanya hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independent yang terdapat dalam model regresi (Purnomo, 2016:116). Uji multikolinearitas digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya

hubungan yang linear antara variabel bebas (independent) satu yaitu variabel Rekrutmen Online (X1) dengan variabel bebas (X2). Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independent yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi hubungan linear diantara variabel-variabel independent.

Prosedur pengujian:

Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala

Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS.

3.8.3 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu prasyarat penting dalam analisis regresi linear. Analisis regresi bertujuan untuk membangun model statistik yang dapat memprediksi nilai suatu variabel dependen (Y) berdasarkan nilai satu atau lebih variabel independent (X). Model regresi linear mengasumsikan bahwa hubungan antara variabel X dan Y berbentuk garis lurus. Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa asumsi linearitas dalam model regresi terpenuhi. Dengan kata lain, kita ingin mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan Y benar-benar linear atau tidak. Jika hubungan antara variabel X dan Y tidak linear, maka penggunaan model regresi linear tidak tepat dan dapat menghasilkan prediksi yang tidak akurat.

3.8.4 Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur dan menentukan kekuatan serta arah hubungan antara dua variabel. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui apakah perubahan pada satu variabel diikuti oleh perubahan pada variabel lainnya, dan sejauh mana hubungan tersebut terjadi. Hasil uji korelasi biasanya dinyatakan dalam bentuk koefisien

korelasi, yang dapat berkisar antara -1 hingga 1, dengan nilai mendekati 1 menunjukkan hubungan positif yang kuat, nilai mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang kuat dan nilai 0 menunjukkan tidak ada hubungan sama sekali. Uji korelasi sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti penelitian sosial, ekonomi, atau ilmu kesehatan, untuk memahami dinamika antar variabel yang sedang diteliti.

3.8.5 Uji Koefisien Regresi

Uji koefisien regresi merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam sebuah model regresi. Koefisien regresi menggambarkan perubahan rata-rata pada variabel dependen yang terjadi akibat perubahan satu unit pada variabel independent dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Uji ini juga berguna untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan hasil uji koefisien regresi yang dapat menunjukkan apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik atau tidak. Secara umum, uji koefisien regresi membantu peneliti atau analisis untuk memahami hubungan sebab-akibat antar variabel dalam berbagai konteks penelitian, baik di bidang ekonomi, kesehatan, maupun ilmu sosial.

3.8.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu Rekrutmen Online (X1), Penempatan Kerja (X2), dan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Ho: Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Ha: Ada hubungan antara variabel X dengan Y.

Jika probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha) maka Ha diterima.

Pengujian regresi linear berganda dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

3.9 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

3.9.1 Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu Rekrutmen Online (X1) Penempatan Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambil keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5% Hipotesis yang digunakan adalah:

1. Pengaruh Rekrutmen Online (X1) Terhadap Kinerja (Y)

Ho: Rekrutmen Online (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. The Dons House Lampung

Ha: Rekrutmen Online (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. The Dons House Lampung. Kriteria dilakukan dengan cara :

a = Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak.

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka Ha diterima.

b = Jika nilai sig $<$ 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig $>$ 0,05 maka Ha diterima.

2. Pengaruh Penempatan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho: Penempatan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. The Dons House Lampung.

Ha: Penempatan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. The Dons House Lampung Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a = Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka Ha diterima.

b = Jika nilai sig $<$ 0,05 maka Ho ditolak. Jika nilai sig $>$ 0,05 maka Ha

diterima.

3.9.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Rekrutmen Online (X1) dan Penempatan Kerja (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Uji F: Rekrutmen Online (X1) dan Penempatan kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. The Dons House Lampung.

Ho: Rekrutmen Online (X1) dan Penempatan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. The Dons House Lampung.

Ha: Rekrutmen Online (X1) dan Penempatan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Karyawan (Y) PT. The Dons House Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak.
 - c. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$.
2. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_a diterima.
 - c. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis